

SKRIPSI

**PENGARUH KOMBINASI AROMATERAPI *PAPPERMINT*
DAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP PENGELUARAN
SPUTUM PADA BALITA DENGAN PENYAKIT ISPA
DI PUSKESMAS SADANANYA**

NOORGITA ARSYI

NIM:

P2.06.20.5.20.027

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN DAN

PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

TAHUN 2024



**PENGARUH KOMBINASI AROMATERAPI *PAPPERMINT*
DAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP PENGELUARAN SPUTUM
PADA BALITA DENGAN PENYAKIT ISPA
DI PUSKESMAS SADANANYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Noorgita Arsyi

P2.06.20.5.20.027

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kombinasi Aromaterapi *Pappermint* dan Fisioterapi Dada Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Balita Dengan Penyakit ISPA di Puskesmas Sadananya”. Dalam penyusunan Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.An. selaku Direktur PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
4. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Anak., selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Skripsi ini.
5. Pak Arip Rahman, S.ST., M.Tr.Kep. selaku Pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Ketiga orang tua peneliti yaitu ibunda Sri Sugiarti, Ibunda Nia Agnia dan ayahanda Paiman yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, harapan dan telah bersusah payah membimbing peneliti sejak kecil hingga

menamatkan studi sarjana. Kiranya kepada ayahanda dan kedua ibunda saya, skripsi ini dipersembahkan sebagai pertanggungjawaban studi yang dijalani peneliti di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

8. Para sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam proses membuat Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.
10. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Noorgita Arsyi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literature yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis

PENGARUH KOMBINASI AROMATERAPI *PAPPERMINT* DAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP PENGELUARAN SPUTUM PADA BALITA DENGAN PENYAKIT ISPA DI PUSKESMAS SADANANYA

ABSTRAK

Noorgita Arsyi¹, Lia Herliana², Arip Rahman³
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Latar Belakang : Infeksi pernafasan merupakan radang akut yang paling banyak terjadi pada anak-anak yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun tanpa atau disertai dengan radang parenkim paru. Diantara Penatalaksanaan dalam menangani tanda dan gejala penyakit ISPA yaitu ketika batuk berdahak dan sesak, maka harus dikeluarkannya dahak tersebut dengan Tindakan keperawatan fisioterapi dada dan Aromaterapi. Salah satu Aromaterapi adalah dengan menggunakan *pappermint*. **Tujuan :** untuk mengetahui pengaruh kombinasi Aromaterapi *peppermint* dan fisioterapi dada terhadap pengeluaran sputum pada balita dengan penderita penyakit ISPA di Puskesmas Sadananya **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *Quasy Eksperimental* dengan melakukan *pretest – posttest with control group*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, oil *Pappermint*, dan *WhatsApp Group*. **Hasil :** Terdapat Penurunan yang Signifikan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah mendapatkan Kombinasi Intervensi, dengan *Uji Independen T Test* dengan nilai *p-value 0,05*. **Kesimpulan :** Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Kombinasi Aromaterapi *Pappermint* dan Fisioterapi Dada dapat mengeluarkan Sputum pada Balita dengan Penyakit ISPA di Puskesmas Sadananya.

Kata Kunci : Aromaterapi *Pappermint*, Fisioterapi Dada, ISPA, Pengeluaran Sputum

THE EFFECT OF A COMBINATION OF PEPPERMINT AROMATHERAPY AND CHEST PHYSIOTHERAPY ON SPUTUM EXPOSURE IN TODDLER WITH ISPA DISEASE AT SADANANYA HEALTH CENTER

ABSTRACT

Noorgita Arsyi¹, Lia Herliana², Arip Rahman³

*Bachelor of Applied Nursing and Nursing Professional Education Study Program
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*

Background : Respiratory infection is an acute inflammation that most often occurs in children caused by infection with microorganisms or bacteria, viruses, or without or accompanied by inflammation of the lung parenchyma. Among the treatments for dealing with signs and symptoms of ARI disease are when the cough is full of phlegm and shortness of breath, the phlegm must be expelled with chest physiotherapy and aromatherapy nursing actions. One way of aromatherapy is using peppermint. **Objective:** To determine the effect of a combination of peppermint aromatherapy and chest physiotherapy on sputum discharge in toddlers with ARI sufferers at the Sadananya Community Health Center. **Method :** This research uses a Quasy Experimental design by conducting a pretest - posttest with a control group. The instruments used were observation sheets, Peppermint oil, and WhatsApp Group. **Results :** There was a significant reduction in the intervention group before and after receiving the combination of interventions, with an independent T test with a p-value of 0.05. **Conclusion :** This research shows that the combination of Peppermint Aromatherapy and Chest Physiotherapy can remove sputum in toddlers with ARI at the Sadananya Community Health Center.

Keywords: Peppermint Aromatherapy, Chest Physiotherapy, ARI, Sputum Ejection,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Fisiologi Pernapasan	9
2.2 Konsep Penyakit ISPA	13
2.3 Konsep Balita	23
2.4 Konsep Fisioterapi Dada dan Aromaterapi <i>Pappermint</i>	24
2.5 Konsep Sputum	32
2.6 Kerangka Teori	35
2.7 Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Populasi, Sampel Dan Sampling	38
3.3 Variabel Penelitian	41
3.4 Definisi Operasional	42

3.5 Tempat Penelitian	42
3.6 Waktu Penelitian	43
3.7 Instrumen Penelitian	43
3.8 Proses Pengumpulan Data	44
3.9 Analisa Data	44
3.10 Etika Penelitian	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Gambaran Pengeluaran Sputum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	49
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data.....	49
Tabel 4.5 Gambaran Pengeluaran Sputum pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol sebelum diberikan Intervensi	50
Tabel 4.6 Gambaran pengeluaran sputum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi	50
Tabel 4.7 Gambaran perubahan pengeluaran sputum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan intervensi	51
Tabel 4.8 Analisis pengaruh Kombinasi Intervensi Aromaterapi <i>Pappermint</i> dan Fisioterapi Dada pada Kelompok Intervensi.....	51
Tabel 4.9 Analisis Perbandingan Pengaruh pengeluaran sputum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pathway</i> Penyakit ISPA	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden	61
Lampiran 2 Pernyataan Menjadi Responden	62
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada.....	63
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Aromaterapi <i>Pappermint</i>	66
Lampiran 5 Kuesioner Data Umum.....	68
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	69
Lampiran 7 Tabulasi data Fisioterapi Dada dan Aromaterapi <i>Pappermint</i>	70
Lampiran 8 Surat Ijin Kesbangpol	71
Lampiran 9 Surat Ijin Studi Pendahuluan	72
Lampiran 10 Lembar Syarat Seminar Penelitian	73
Lampiran 11 Hasil Turnitin	74
Lampiran 12 Lembar Bimbingan	75
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran 14 Lembar Observasi Responden	80
Lampiran 15 Hasil Uji Statistik	82
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	83